

kerahputih

edisi perdana January 2005

dedicate to everybody &
made by nobody



Seluruh artikel dengan bangga kami bajak dari beberapa sumber yang menurut kami berbahaya, artwork oleh artfux.Inc
Benda ini hanya-lah sebuah sampah yang menawarkan "bad sector" untuk dunia tontonan yang bersenjata berat. Jangan berpikir isinya akan menyelamatkanmu karena kami sangat jijik sebagai penyelamat manusia apalagi mengajari kalian. Jadi penonton, pebisnis, penyair, pemimpi, aktivis revolusioner, atau penggemar ilusi, terserah-lah
as your wish …
- agen penuh cinta -

edisi perdana januari 2005

contents

kebohongan demokrasi
sebuah kota untuk kehidupan
membunuh revolusi berikan pelukan untuknya
bermain denganku
some questions

short list

semoga saja kami bisa terbit setiap bulan seperti yang kami harapkan
jika ada sesuatu yang menurut kalian dapat men-support kami kontak kami di visual address di halaman akhir dari buletin ini.
segala bentuk respon dan tafsiran yang kalian lontarkan terhadap isi dari buletin ini tidak mempengaruhi kegiatan redaksi.
if you dont like it, burn it ... when you like it, lets dance

our beloved comrades

Kolom ini sebenarnya gak perlu untuk kalian baca, gak lebih dari sekedar *"say hello"* buat beberapa orang yang kami percaya masih memiliki gairah nakal.
such as - sekelompok orang dibandung, beberapa person di jakarta, dua atau tiga orang di jogja, sebuah tempat di daerah malang, teman-teman di suatu kawasan di surabaya, sedikit individu di makassar, rekan-rekan kerja di denpasar, dan beberapa kelompok di bagian paling timur indonesia yang masih memiliki jiwa untuk bebas dan memerdekakan pulau papua.
dan mungkin jika kamu bukan kenalan kami tapi kebetulan membeli + membaca bulletin ini tengkyu veri much lah, hope ya' enjoy this shit !!!

specially
buat seorang yang terkasih, you're the power of my bomb...

happy revolting volks !!!



menacePress
fuck-copyright 2005

kicau mard

Kami hanyalah orang-orang keren yang memutuskan untuk hidup dilahan yang menurut kami tidak hidup. Ada beberapa hal yang muncul dalam kehidupan keseharian kami yang memaksa kami untuk mencerna konsepsi tentang sebuah kehidupan. Benarkah gambaran seorang lelaki ideal adalah dengan membeli jeans Calvein Klein??? Atau apa sebutan seseorang bervagina yang memilih untuk tidak menggunakan krim pemutih Ponds???

Tentu saja kami muncul tidak sekonyong-konyong begitu saja, kami juga tidak percaya dengan kata-kata seorang budayawan dan yang sekaligus aktifis pembela rakyat miskin bahwa "kalo diinjak teriaklah" - ilustrasi yang lucu untuk sebuah sindiran yang ditujukan entah untuk siapa, dan kami juga tidak sepaham dengan pendapat bahwa menjamurnya clothing/distro (dan sejenisnya) merupakan kemenangan dari *counter culture* & *DIY* , dan jangan berpikir kami adalah salah satu dari jaringan teroris yang hanya akan melahirkan legitimasi akan sesuatu "yang benar dan yang salah" walaupun salut kami untuk mereka yang mengorbankan kehidupannya untuk menjadi kurir di garis depan.

Ketinggalan jaman adalah kesimpulan yang kami berikan untuk kalian (partai reformis, mahasiswa pembebasan, lembaga komunis, federasi anarkis, kelompok teater, etc) yang masih percaya pada dongeng penyelamat massa-rakyat, *come on folks…we are not in 1881 any more*.
Kami yakin sistem kapitalisme dalam format yang *totaly refresh*, mereka tidak secara terbuka dan terang-terangan mencuri hidupmu - mereka tampil dengan merangkul para ahli sains, ahli psikolog, tokoh agama, dan lainnya (termasuk juga ahli ketombe), seolah-olah ramah dan tak bersalah, menciptakan peran dalam kerajaannya, mengajakmu menjadi sahabatnya kemudian menawarkan kepadamu lalu menusuk jantungmu dan menginjak batang lehermu.

Karena itulah kami muncul dengan 'ke-keren-an yang luar biasa' menawarkan sebuah gaya baru untuk sebuah insureksi yang lebih keren tentunya - lebih bergairah - yang secara langsung dapat dirasakan dalam kehidupan keseharian, penuh cita, tanpa dosa, tanpa janji muluk, tanpa harus menunggu, tanpa pernah berpikir untuk menang - *kehidupan lebih dari sekedar menang atau kalah* - Kami hanya mengerahkan sekuat tenaga untuk sebuah ledakan kecil.

Kuantitas bukanlah asas kami, mulailah sendiri, mulailah dengan orang kamu sayangi. Cari tau seberapa banyak yang kalian tahu akan kehidupan kalian sendiri, apa yang lakukan jika seseorang yang entah siapa mengambil alih kehidupanmu, tapi bagaimana kalian bisa tahu kalo kalian tidak pernah mencoba melawan mereka?? Coba lepas atribut yang melekat di diri kalian. Buang. Bakar. Biarkan meledak!!! then tell me what you feel…

Kami hanyalah sekelompok orang-orang keren. Penuh luka lebam. Sampah. Dan telah kalah. Kekalahan yang kami terima bukanlah suatu masalah. Karena kami makin kuat. Cukup kuat untuk sebuah penghancuran total atas kondisi masyarakat.

Selamat…kamu terlahir kembali !!!



menace press

Berikan Pelukan ???
(...ketika MC memanggilmu sahabat)



Saat ini aku bekerja pada salah satu perusahaan keluarga (cv) yang boleh dikata salah satu yang terbesar di bidangnya.Aku cukup senang didalamnya setidaknya untuk beberapa masa kedepan. Kebanyakan, pada tiap harinya aku membuat beberapa 'goresan' grafis yang elegan dan mewah dari kasat mata manusia yang berpendapat bahwa 'goresan' yang buruk akan menyatakan bahwa manusia nya pun jelek. Yah...terserahlah toh satu bumi milik bersama...(????)

Awalnya aku sungkan untuk terjun bebas langsung ke dalam dunia kerja – yang memaksa saya untuk bosan – tetapi untunglah aku bukan orang yang percaya akan dosa. Percayakah kamu bahwa tingkatan manusia itu diukur atas seberapa 'empuk' kursi yang ia duduki ??? atau berapa jumlah angka nol yang ia terima di tiap awal bulannya??? Aku bahkan tidak pernah tahu bahwa tingkatan sosial pada manusia modern saat ini ternyata ada.

Peningkatan kualitas untuk sebuah kegiatan yang menuntut kerja keras otak menguras sari-sari tubuh menjadi tenaga hanya untuk mendapatkan sebuah lencana visual yang bernama 'tenaga produktif', lantas berbangga diri untuk sebuah sebutan 'teman atau rekan atau tangan kanan' yang hanya sangat berguna jika tenaga masih menyertaimu.

Untuk beberapa alasan – tentunya – perusahaan akan melakukan perluasan informasi, jaringan, ataupun pemasaran. Maka situasi ini akan dijalankan oleh agen-agen khusus yang telah menganggap dirinya telah diberkati. Mereka akan menyampaikan sebuah cerita dongeng yang dapat kalian lihat kapan saja terhitung sejak kalian membuka mata sampai menutup mata. Mengajakmu bercerita, berbagi cerita tolol tentang folosofi permukaan bumi, membiarkan dirimu menjadi bagian darinya, mengulurkan tangannya kepadamu, sehingga mampu mendikte tiap-tiap karakter yang berada dalam dirimu, dan bahkan ketika kamu melihat matahari di hari berikutnya dongeng ini masih membuatmu harus mengucapkan terima kasih padanya.

Aku mulai ragu – karena nama belakangku adalah *skeptis* – mengapa mereka begitu gencar dan pintar untuk mengajakku – dan beberapa *dead revolutionary* lainnya – menganggapnya sebagai Teman. Bahkan Teman Yang Baik. Adalah produktivitas yang mampu merubah esensi yang sebenarnya. Tujuan untuk melakukan suatu kegiatan kerja telah dirubah dan di dongkrak menjadi sebuah atraksi umat manusia yang berlari cepat mencari puncak yang telah diceritakan padanya di awal interaksinya terhadap dunia kerja. Berlari untuk sebuah target yang hampa dan tidak perlu.

Beragam model ataupun jenis usaha dari nama suatu perusahaan pada dasarnya adalah sama. Adapun yang menyebabkan mereka melabeli nama usaha mereka adalah untuk menghindari pajak penghasilan yang dibebankan kepada setiap jenis usaha dengan tingkatan tertentu. Atas nama "jenis usaha" inilah yang pada umumnya menentukan sistem produksi mereka, mendatangkan mesin canggih untuk kecepatan produksi dan memotong bonus dan gaji karyawan sebagai kompensasi atas besarnya pengeluaran dana, lalu berusaha sekuat tenaga untuk bersembunyi dari kejaran badan Perpajakan Negara. Dan akan banyak lagi kejadian yang mirip seperti ini, kami menunggu cerita kalian...

Taktik dalam berproduksi sama hebatnya dalam pemasaran, penggabungan dari seluruh strategi 'the art of bussiness' yang menghasilkan sebuah konsepsi tanpa persetujuan bahkan sepengetahuan para pekerja. Sempatkanlah dirimu melihat-lihat papan billboard yang ada dikotamu. Dapat dilihat dari segi manapun, cukup mudah untuk merasakan bahwa slogan-slogan yang mereka sampaikan tidak lebih dari simbol-simbol kosong. Menciptakan suatu model periklanan yang membuat *costumer* seolah-olah bakal mendapatkan sesuatu yang memuaskan diluar barang/item yang dijual. "Disukai wanita", "lupakan kemaren", dan bahkan ada yang sedikit mengarah pada sentilan untuk dunia politik adalah suatu revolusi akan slogan – slogan advertising yang luar biasa, yang mampu mempengaruhi kehidupan jiwamu mulai dari bau badan sampai ke pisau cukur, sehingga kamu lebih memikirkan cara menghilangkan ketombe dari pada menghadang agenda WTO.

it's only have you lost anything then you're free to do anything

Semboyan-semboyan ini merupakan taktik untuk menciptakan "citra" yang mengesankan dari setiap produk, yang mampu merebut hatimu. Pencapaian target yang telah direncanakan dalam waktu tertentu telah menciptakan goncangan hebat, sebuah dunia dengan kultur 'jual-beli', selamat datang di dunia *consumerism*, dunia yang mampu menolongmu dan kekasihmu yang tidak berbuat banyak pada pekerjanya dan yang membunuh gairahku.

> Sebuah ironi memang dimana sebuah merek telah menginjak leher ribuan pekerja yang merakit lebel tersebut. Membisikkan sebuah persahabatan kekal kepadamu, goresan grafis yang menuntut kita harus percaya pada kenyamanan dunia digit-all namun tak mampu menolong orang-orang yang menopang pondasi dimana mereka berdiri. Dan aku mungkin bukan budak yang baik, ada sedikit 'menace' yang merugikan tempat kerjaku, hanya sedikit dan tidak berarti apa-apa, yahh ...aku hanya pembuat brosurnya, membuatnya terlihat menarik dan bersahabat, aku hanya sebuah jaket penghangatnya.

Saat ini korporasi besar seperti Nike, McD, dan lainnya memiliki pemasaran yang luar biasa, ekspansi besar-besaran, laba pendek yang berjangka panjang, mampu merangkul lembaga-lembaga sosial untuk membantunya dalam mengkampanyekan kehangatan mereka, lalu mereka pun aman, proteksi teristimewa untuk mereka, lebih mengutamakan kesehatan sistem yang mereka ciptakan dari pada kesehatan lingkungan dunia, dua sisi yang berbeda antara praktek bisnis dan identitas merek.

Aku hanya menuliskan ini dan menawarkan kepada kalian tanpa reservasi. Cukup sulit mencerna antara 'miskin logika' dan 'logika lobang tai'. Mencoba mengotopsi kembali *"raise up yourself" . Sex, Sun, and Sand* ternyata mampu menghambat *resist revolt* ku. They said *"no body's perfect"* but I think *"every body is a fucckin poets".* Mereka telah lupa - mereka memang tidak mempunyai suatu masalah dengan komunikasi, namun mereka mempunyai masalah dengan situasi kehidupan saat ini. Mereka baru saja memelukku
but I'm still alive...

-S R-



— kebohongan demokrasi —

Ini adalah salah satu senjata milik masyarakat – hampir menyamai apa yang biasa disebut dengan agama,yang membutuhkan penganut yang taat dan setia pada suatu konsep yang absurd. Namun kenyataannya secara langsung terminologi ini berhasil merebut hati dari setiap individu (kebanyakan) dan sangat dipercaya bahwa dengan menjadi demokrat adalah obat untuk menghapus penindasan dan kemalangan manusia, biasanya dapat kita lihat dalam berbagai aksi massa dan mahasiswa yang berteriak-teriak demi untuk penegakan demokrasi.



Deskripsi yang disampaikan kepada kita (kamu, saya,dan masyarakat) tentang demokrasi adalah sesuatu yang dari rakyat,oleh rakyat, dan untuk rakyat, dan memang demokrasi menjadi sangat termasyur dengan menggandeng nama rakyat. Tetapi dari sudut pandang manapun paham *"kerakyatan"* ini sangatlah tidak merepresentasikan dirinya sendiri sebagai kekuatan-nya sendiri (rakyat).konsepsinya adalah terciptanya sebuah struktur sosial masyarakat yang hakiki dan secara simultan merupakan *''"pekerjaan rumah"'*seorang pemimpin yang ditunjuk sebagai perwakilannya. Tapi mungkin ada yang terlupakan; yaitu bahwa jika Kamu berbicara mengenai masyarakat terdapat berjuta-juta individu, pribadi, watak, sifat, dan hasrat. Mungkin Kamu akan memikirkannya kembali dan mencoba untuk mempertanyakannya, tapi bukan cuma demokrasi saja yang telah gagal dalam perumusan-nya termasuk juga paham-paham yang lain yang lebih radikal lagi termasuk juga (mungkin) Anarkisme.
Perubahan struktur masyarakat dari zaman primitif, perbudakan, kepemilikan modal, hingga saat ini memiliki interkoneksitas dengan paham demokrasi. Perubahan dari Marshall Plan, Leisses feirre, menuju globalisasi sangat mempengaruhi paham demokrasi dalam perkembangannya – setidaknya dalam perspektif saya .

> Mereka ingin menjadi sejahtera sehingga dapat keluar dari ketakutan mereka, yah....mereka ingin tidak kekurangan apapun sambil berpikir bahwa hanya mereka-lah yang harus merasakan sejahtera sedangkan yang lain tentu saja...ehhmm.. Tidak !!!

Komunitas ini adalah sebuah struktur institusi yang sangat legal dan ada juga yang membentuk organisasi yang mempunyai loyalitas untuk membuat suatu peraturan untuk ditaati oleh individu yang berada diluar organisasi *''hebat''* tersebut dan dia dikenal sebagai negara. Adapun komunitas lainnya yang membentuk koorporasi-koorporasi lintas nasional. Semua komunitas ini tidak muncul begitu saja, mereka mampunyai alasan-alasan tertentu untuk menjadi. Apapun alasan dan platform mereka untuk eksis setelah melihat hasil dari kegiatan mereka dapat di definisikan mereka adalah para penjahat berdasi dan bersenjata.Namun hal ini telah aktif dari dahulu ketika awal kemunculan paham kapital atau (kerennya) kapitalisme. Tapi yang menjadi penegasan adalah bukan tentang penghancuran korporasi atau bagaimana merubah dan memimpin masyarakat – karena saya mereduksi hal yang sia-sia atau tidak perlu untuk dikerjakan. Sistem yang seperti ini sudah sangat kompleks, mereka telah mengatur irama kehidupan manusia, dan hampir tidak mungkin untuk mengusik mereka, lihatlah apa yang mereka lakukan, hanya bernafas yang tidak perlu membayar !!!!

Lantas apa yang salah dari demokrasi??? – mungkin itu yang kamu teriakkan – pertama-tama yang sebagai awalan adalah era yang baik dan yang buruk telah berakhir. Adalah sebuah negara baik itu Republik atau Kerajaan yang bercorak demokrasi, tapi bukan itu saja, partai politik, organ mahasiswa, front rakyat, keluarga, bahkan ada individu yang berwarna demokrasi.
Pada dasarnya demokrasi tidak jelek dan tidak berbahaya, mungkin dia hanya tidak perlu!!!. Paham demokrasi akan menemukan kekuatannya jika paham tersebut tidak menyerahkan suatu kesempatan atau kepercayaan kepada satu atau sekelompok orang yang seolah-olah terpilih untuk menjadi pengemban amanat atau tugas-tugas tertentu. Wajah demokrasi adalah munculnya seorang atau sebuah tokoh yang penuh karismatik bercuap-cuap tentang rakyat dan memberi penyadaran kepada seluruh rakyat bahwa demokrasi akan menyelamatkan mereka jika mereka patuh dan setia kepadanya. Saya lahir di Indonesia jadi referensi yang saya gunakan adalah versi Indonesia. Kenapa harus ada tokoh, figur, partai, front, atau organisasi yang akan mengemban amanat dari berjuta-juta individu???? Paham demokrasi adalah paham yang mewakili keinginan rakyat (they call it so), tapi bagaimana mungkin ratusan juta watak dapat diwakili oleh beberapa orang saja??? Bagaimana jika demokrasi adalah kesempatan untuk mengembangkan potensi dari tiap-tiap individu agar dapat berdiri sendiri??? Tapi pada perwujudannya kenapa harus terbentur dengan undang-undang ataupun peraturan-peraturan dan semacamnya yang sangat sah di berlakukan??? Inikah demokrasi itu???

Sebuah negara adalah wadah untuk demokrasi. Di indonesia semua orang dari berbagai pihak belajar tentang demokrasi, karena pemerintahan akan diserang dengan aksi demonstrasi, konvoi, mimbar bebas, atau yang lainnya lagi jika menyimpang dari konsep demokrasi. Tapi apa yang didapat, adakah yang tersisa??? Kegagalan yang sama dan terus-menerus terulang.



Saya pernah ngobrol dengan salah satu pimpinan cabang dari suatu partai di kota Makassar yang kebetulan adalah paman saya sendiri, dia mengatakan bahwa *''sangat sulit dan tidak bisa jika pemerintah harus dan mampu memenuhi kepentingan serta keinginan masyarakat yang telah diamanatkan sebelumya, pemerintah hanya mampu memenuhi sebagian kecil saja dari keseluruhan''* sebenarnya banyak yang kami bincangkan saat itu tapi inilah inti dari obrolan yang berbuntut perdebatan kusir yang menyebalkan tersebut. Lantas untuk apa sebenarnya pemerintahan itu ada??? Bukankah untuk masyarakat??? Kenapa hanya sebagian saja suara yang ditampung??? Dan sebagiannya lagi dikemanakan???

Saya juga pernah ngobrol dengan salah seorang kawan di Bandung, Dia dan beberapa kawan lainnya melakukan pengorganisasian buruh disalah satu pabrik tekstil di kota tersebut dalam rangka menyambut Hari Buruh Internasional. Mereka berada diasrama buruh selama 3hari,mereka menyebarkan angket untuk diisi oleh setiap buruh mengenai tuntutan apa yang akan diajukan kepada pemerintah melalui salah satu organ buruh *merah* terbesar di Indonesia – kebetulan waktu itu kawan saya masih menjadi salah satu dari organisasi tersebut – dan sehari sebelum hari H-nya semua tuntutan sudah rampung yang berjumlah kira-kira ratusan jenius dan macam tuntutan sesuai dengan jumlah buruh disana pada waktu itu, tapi hebatnya lagi malam harinya salah satu perwakilan dari organisasi pusat mengultimatumkan bahwa hanya (kurang-lebih) 10 tuntutan saja yang akan dilayangkan kepada pemerintah, dan kesepuluh tuntutan tersebut adalah hasil diskusi para petinggi organsasi pusat dan bukan dari para buruh termasuk pula bukan dari kawan saya tersebut. Huh...rasanya pasti sangat MENYEBALKAN!!!!. Kasus yang diceritakan tadi cukup jelas, kini saya dan beberapa kawan sangat percaya bahwa demokrasi adalah sebuah lelucon yang buruk.

Tidak mengherankan jika kegagalan yang sama akan terus berulang dan kemalangan yang terjadi tidak mampu ditekan sekecil-kecilnya. Mekanisme yang digunakan tidak jauh beda dengan apa yang dilawan. Bukankah untuk mencoba kesempatan yang baru yaitu dengan tidak menggunakan cara yang sudah lama??? Saya sangat percaya dengan hasrat tapi hasrat untuk mendominasi dan didominasi adalah hasrat yang menyedihkan. Demokrasi bukanlah alasan untuk menjadi lebih baik. Demokrasi adalah untuk menyatukan ide-ide, mereduksi, dan menyatukan dengan sistem yang sedang berkuasa.



Kita tidak akan pernah diberi kesempatan untuk membuat keputusan ataupun aturan-aturan sebagai pedoman buat diri sendiri, kalaupun kesempatan itu ada itu bukan demokrasi lagi, karena demokrasi adalah *demos* dan *kratos* yaitu *how to rule the peole*. Dia tidak akan memberikan ruang untuk tiap-tiap individu tapi untuk menyatukannya dengan peraturan penguasa.

Begitupun dengan pemerintahan, mereka muncul sebagai pengatur adalah melalui lajur demokrasi...mereka adalah orang-orang yang dipilih dari komunitasnya. Secara demokrasi mereka telah berbuat yang terbaik. Mereka adalah warisan dari peradaban yang menyedihkan dan sampai saat telah berkembang dengan sangat sempurna. Pemerintah adalah yang mengatur dan membuat hukum, undang-undang, dan angkatan bersenjata agar semua orang dibatasi dalam kegiatan dan harus persetujuan mereka. Yah...inilah wajah yang sebenarnya, suara terbanyak adalah suara yang sah dan suara yang kecil disingkirkan, menciptakan peran-peran untuk kepentingan kekuasaan dan dominasi, menciptakan hak-hak istimewa sehingga tercipta ketergantungan, membenci kediktatoran tapi sangat mendominasi, tanpa dia kita mati!??!! yaa....percaya atau tidak; suka atau tidak *demokrasi hanyalah salah satu tahap atau fase dari Kapitalisme. Kebebasan dari Kapitalisme adalah melalui demokrasi sehingga tiba di tahap globalisasi.*

Dan apa hubungannya dengan koorporasi internasional??? Hey...jangan lupa cara kerja dari lembaga kapital internasional, korporasi multinasional, tidak jauh berbeda dengan keberadaan sebuah negara. Mereka saling MENJUAL dan MEMBELI dengan tujuan untuk kesejah teraan mereka dan kelompok mereka. Pihak korporasi menjual produk, lembaga keuangan memberi utang untuk pembangunan yang tidak berguna, dan negara berdagang melalui sumber daya manusia dan alamnya, dan jangan lupa mereka juga membuat dan men-SAH-kan peraturan yang akan menguntungkan klien mereka, serta membuka berbagai macam peran agar setiap rakyatnya BEBAS untuk memilih peran mana yang dia sukai.

Negara sekarang berada dalam transformasi menjadi perusahaan trans-nasional atau NKRI Corporation hehehehee....
Kita hidup dibawah dominasi, monopoli, dan globalisasi. Semuanya dengan wajah baru, tidak ada dan jangan pernah bermimpi mereka akan meyelamatkan kita. Haruskah kita menyatukan diri dengan sistem yang ada??? Haruskah kita berdemokrasi??? I don't think so...

Segalanya adalah dari sudut ekonomi .....
Kita hanyalah sebuah PASAR....
Kamu telah mencintai perbudakan sambil berpikir bahwa kamu adalah manusia bebas...

Fend for your self !!!!!
Bebas dibajak / tidak untuk disensor !!!

menace press



this time is beyond good and evil
changing soul, stealing our love, narrating fable,
play role, sit to look on, shut tha fucked up !!!

small sprinkling, better off dead, unwritten,
behind the line, behind the mask.

---

menacePress
- a down town global resistance -



Sebuah Kota untuk Kehidupan

Krisis dalam urbanisme semakin memburuk. Konstruksi lingkungan, masa modern dan jaman kuno, mengalami perselisihan paham yang jelas nyata tentang format dan perilaku, bahkan lebih dengan format hidup baru yang sedang kita cari. Hasil adalah suatu situasi yang steril dan suram di dalam lingkungan kita.

Di lingkungan terdahulu, jalan raya telah merosot dan berubah menjadi jalan raya bebas hambatan (freeway), aktivitas kesenangan telah diperdagangkan dan diubah sifatnya oleh paham turisme. Hubungan sosial adalah sesuatu yang mustahil. Lingkungan yang baru saja dibangun, tetapi mempunyai dua motif, yang mendominasi segalanya: mengemudikan mobil dan kenyamanan di rumah. Mereka menjadi ungkapan kesejahteraan dan kesehatan borjuis yang basi, dan semua keasyikan yang menyenangkan telah terlewatkan oleh mereka.

Dihadapkan dengan keperluan akan pembangunan kota yang utuh dengan cepat, kuburan beton dan bertulang — di mana massa rakyat dari suatu populasi dihukum mati oleh kebosanan—yang sedang dibangun. Lalu apa kegunaan penemuan teknikal luar biasa yang dipunyai dunia sekarang selain hanya penjualan semata, jika kondisinya hanya mengurangi profit dari orang-orang yang pantas mendapatkan, jika mereka tidak menambahkan apapun untuk kesenangan, dan jika kekurangan imajinasi?

Kita menginginkan petualangan. Yang tidak ditemukan di muka bumi, bahkan beberapa manusia sudah pergi mencari sampai ke bulan. Kami berani bertaruh akan suatu perubahan di atas bumi. Mengusulkan untuk menciptakan situasi, situasi yang baru, di sini. Masih mengharapkan melanggar serta menggagalkan hukum yang merintangi pengembangan dari aktivitas yang efektif dalam kehidupan dan dalam sebuah kultur.
Kita berada tepat pada awalan suatu jaman baru dan telah mencoba untuk menguraikan, dengan ringkas suatu gambaran hidup yang lebih bahagia, tentang kompleksitas urbanisme (urbanisme yang berniat untuk membawa kesenangan).

Daerah kita, yang kemudian berubah menjadi kota nexus, ungkapan yang alami tentang kreativitas kolektif, mampu untuk menggolongkan energi kreatif yang dibebaskan dari kemunduran suatu kultur, berdasarkan pada individualisme. Kami berpendapat bahwa seni tradisional tidak akan mampu mengambil peranan dalam menciptakan sebuah situasi baru yang kita inginkan untuk hidup di dalamnya

Kita sedang dalam proses dalam penemuan teknik baru; kita sedang menguji berbagai kemungkinan yang ditawarkan oleh kota besar; kita sedang membuat model dan rencana untuk masa depan kota besar. Kita sadar akan kebutuhan untuk membantu diri kita dari semua penemuan baru, dan kita mengetahui bahwa masa depan konstruksi yang akan kita hadapi, perlu pertimbangan yang sangat luwes untuk bereaksi terhadap suatu konsepsi hidup dinamis, yang berarti menciptakan lingkungan kita sendiri dalam hubungannya yang berkelanjutan dalam mengubah jalan perilaku.

> Konsepsi tentang urbanisme adalah tentang sosial. Kita dipertentangkan dengan segala konsepsi tentang suatu " kota hijau". Ketika well-spaced dan pencakar langit yang terisolasi harus mampu mengurangi hubungan langsung dan tindakan manusia secara umum. Konurbasi tidak terabaikan untuk hubungan langsung perilaku dan lingkungan untuk diproduksi.
> Mereka yang berpikir bahwa kecepatan dari pergerakan kami dan berbagai kemungkinan bagi tele-komunikasi akan mengikis hidup kebersamaan adalah mereka yang tidak berpengetahuan tentang kebutuhan manusia yang mendasar. Dan untuk gagasan dari "kota hijau" yang telah diadopsi oleh arsitek yang paling modern, kami menolak gambaran dari konsepsi tentang kota, di mana rencana untuk jalan dan memisahkan bangunan telah menjadi suatu konstruksi mengenai ruang berlanjut, melepaskan dari landasan, dan dimasukkan dijadikan kelompok hunian seperti halnya ruang publik

(mengijinkan perubahan menurut kebutuhan dari suatu momen). Karena lalu lintas, dalam pengertian fungsional , akan melewati bagian bawah atau pada bagian atas dari teras , jalan pun terhapuskan. Sejumlah besar dari ruang yang melintang di tiap kota yang berbeda, terdiri dari suatu format ruang mahabesar dan kompleks yang terdapat di dalam nya. Jauh sebelum gagasan untuk kembali tinggal di suatu taman yang alami seperti yang dilakukan seorang aristokrat, kita dapat melihat dalam konstruksi yang tak terukur, kemungkinan untuk penanggulangan alam dan menghadapi iklim, cahaya dan bunyi yang sangat serasi di dalam ruang yang berbeda ini berada dalam kendali kita.

Akankah kita berniat untuk menjadi sebuah fungsi yang baru, yang mana akan memberi keunggulan lebih besar untuk mengidealkan hidup yang lebih bermanfaat? Jangan dilupakan bahwa, ketika fungsi dimapankan, permainan akan berhasil. Dalam jangka waktu yang panjang, arsitektur telah menjadi suatu ruang yang diremehkan. Kota hijau mereduksi suasana. Kami, adalah sebaliknya, yang ingin membuat sebuah penggunaan yang sadar terhadap suasana; dengan demikian semuanya sesuai dengan kebutuhan kita.

menace press

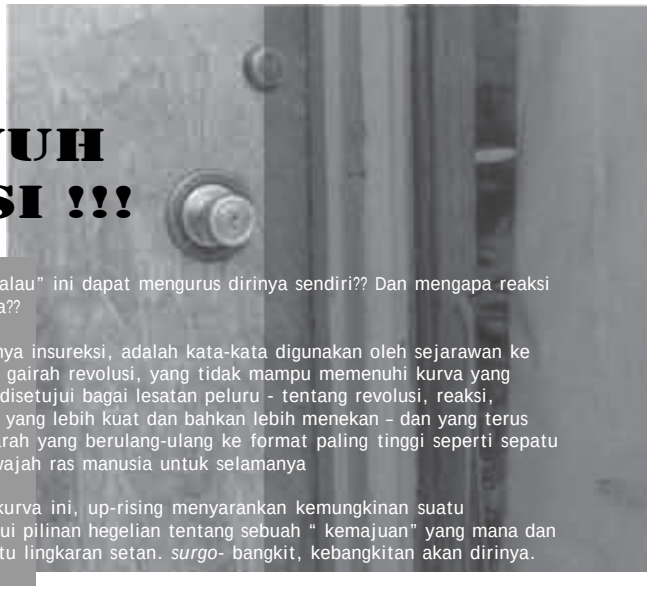


Masa depan Kota besar yang kita pertimbangkan akan menawarkan suatu variasi dan sensasi yang original dalam daerah ini, dan permainan yang tak terduga akan menjadi mungkin melalui penggunaan kondisi-kondisi material yang berdaya cipta, seperti pengaruh keadaan udara, suara dan cahaya. Urbanists telah mempelajari kemungkinan menyelaraskan segala bunyi yang tak enak didengar dan yang meraja di dalam kota besar di jaman ini. Keadaan ini tidak akan membutuhkan waktu yang lama untuk menciptakan suatu daerah yang baru, seperti halnya dalam banyak permasalahan lain yang akan menghampiri mereka. Ruang perjalanan yang sedang diumumkan bisa mempengaruhi pengembangan ini, sejak basis yang akan dibentuk dimuka planet lain akan dengan seketika membawa permasalahan dalam kota besar yang dinaungi, dan barangkali akan menyediakan suatu pola yang teladan untuk studi kita tentang suatu masa depan.

Dan kesemuanya, bagaimanapun juga, pengurangan terhadap pekerjaan yang penting bagi produksi, melalui otomasi yang diperluas, akan menciptakan suatu kebutuhan untuk kesenangan, suatu keaneka ragaman perilaku dan suatu perubahan sifat alami yang belakangan, karena terpaksa mendorong kearah suatu konsepsi yang baru menyangkut tempat kediaman yang kolektif dengan ruang maksimum, bertentangan dengan konsepsi ville verte di mana ruang sosial dikurangi menjadi minimum. Kota besar dari masa depan harus dipahami sebagai konstruksi berlanjut dari sebuah pilar, atau, sebagai suatu sistem yang diperluas dari struktur yang berbeda dari sebuah pendapat yang dipenjarakan dan dipondokkan, dari sebuah hiburan, dan pendapat yang memperuntukkan akan suatu distribusi dan produksi, meninggalkan landasan yang bebas untuk peredaran lalu lintas dan pesan untuk publik. Penggunaan cahaya yang sangat terang dan bahan isolasi, yang sedang dicoba sampai hari ini, akan menghasilkan konstruksi sangat terang dan sebuah ruang dengan baik. Dengan cara ini, orang akan mampu menciptakan suatu kota atas banyak tingkatan: tingkat yang lebih rendah, tingkatan landasan, lantai yang berbeda, teras yang bertingkat-tingkat, suatu ukuran yang dapat menukar bentuk antara suatu lingkungan nyata dan suatu kota yang besar. Haruslah dicatat bahwa permukaan dalam suatu kota besar yang akan dibangun adalah 100% dari keseluruhan wilayah yang tersedia dan permukaan-yang lainnya mencapai 200% (sebuah panggung di bawah balkon dan teras yang bertingkat-tingkat), sementara di kota tradisional adalah sekitar 80% dan 20%, secara berturut-turut; dan dalam ville verte hubungan ini genap dibalikkan menjadi 20% dan 80%, secara berturut-turut. Teras yang bertingkat-tingkat dapat membentuk suatu tanah lapang terbuka yang meluas di atas keseluruhan permukaan kota besar, yang mana segera menjadi arena olah raga, landasan untuk pesawat udara dan helikopter, dan sebagian untuk pemeliharaan tumbuh-tumbuhan. Mereka dapat diakses di manapun melalui elevator dan tangga. lantai yang berbeda akan dibagi menjadi *neighboring* dan ruang komunikasi, dikondisikan secara palsu, yang mana akan menawarkan kemungkinan menciptakan suatu vaiety yang tanpa batas ambiances, memudahkan memperoleh penduduk atau penghuni dan kesempatan yang sering mereka hadapi. Suasana akan secara teratur dan dengan sadar terus berubah, dengan bantuan tiap-tiap alat-alat teknis, dengan regu dari pencipta khusus, karenanya, akan menjadi lingkungan situationists yang tangguh.

Suatu studi yang mendalam mengenai kemungkinan dalam menciptakan suasana, dan pengaruh psikologis yang belakangan adalah satu tugas yang sekarang ini kita lakukan. Mengenai perwujudan teknis dari ketegasan struktur mereka yang aesthetic, yang menjadi tugas spesifik dari insinyur dan seniman plastik. Sebuah kontribusi yang belakangan adalah suatu keperluan mendesak untuk mendapat kemajuan di (dalam) prepatory pekerjaan yang sedang kita lakukan.

Jika proyek yang kami tuntut merupakan sebuah serangan yang sangat beresiko - ternyata hanyalah suatu mimpi ajaib, maka kami meminta dengan tegas pada fakta bahwa adalah sangat mungkin dari segi pandangan yang teknis dan bahwa sangat diinginkan dari segi pandangan manusia. ketidak puasan akan terus meningkat dan segera mendominasi keseluruhan ras manusia dan akan tiba di suatu titik di mana kita semua wajib karena terpaksa melaksanakan proyek dengan segala peralatan yang kita memiliki, dan yang mana akan berperan untuk perwujudan suatu hidup yang lebih santai dan lebih kaya.



MEMBUNUH REVOLUSI !!!

Bagaimana bisa " dunia yang kacau balau" ini dapat mengurus dirinya sendiri?? Dan mengapa reaksi turut bersama revolusi, inikah neraka??

Pemberontakan (uprising), atau latinnya insureksi, adalah kata-kata digunakan oleh sejarawan ke label yang cenderung keliru terhadap gairah revolusi, yang tidak mampu memenuhi kurva yang diharapkan, sebuah konsensus – yang disetujui bagai lesatan peluru - tentang revolusi, reaksi, penghianatan, pendirian akan sesuatu yang lebih kuat dan bahkan lebih menekan – dan yang terus berputar, merupakan kembalinya sejarah yang berulang-ulang ke format paling tinggi seperti sepatu pasukan berkuda yang dikenakan di wajah ras manusia untuk selamanya

Dengan kekurangan yang menyertai kurva ini, up-rising menyarankan kemungkinan suatu pergerakan yang di luar dan melampaui pilinan hegelian tentang sebuah " kemajuan" yang mana dan dengan diam-diam tak lain hanya suatu lingkaran setan. *surgo*- bangkit, kebangkitan akan dirinya.

Sebuah operasi penggantungan sepatu. Suatu selamat jalan untuk parodi buruk Panggung Hiburan Rakyat. Kesia-siaan revolusioner historis. Semboyan "revolusi!" telah bermutasi ke level yang sangat parah, suatu fitnahan yang menjebak pengetahuan, rekayasa menyakitkan tentang nasib, suatu mimpi buruk yang takkan pernah peduli bagaimana pun kita berjuang kita tidak pernah lepas dari malapetaka beribu-ribu tahun itu, mimpi buruk itu adalah state, sebuah status yang menyatakan yang lain, tiap-tiap " surga" yang dikuasai lagi oleh satu malaikat maut.

Jika sejarah adalah ' waktu', yang di klaim demikian, maka momen pemberontakan itu akan tumbuh dan ke luar dari waktu, melanggar dan memperkosa " hukum" tentang sejarah. Dan jika status adalah sejarah, yang di klaim demikian, maka insurection menjadi momen yang terlarang, dan pengingkaran yang tak dapat dimaafkan secara dialektis - goncangan dalam kesulitan dan keluar dari lubang asap, suatu manuver *"shaman's"* yang dilaksanakan pada tingkatan yang mustahil terhadap alam semesta.

Sejarah mengatakan revolusi mencapai sebuah " ketetapan", atau setidaknya sebuah durasi, sedangkan pemberontakan adalah bersifat " temporary".dalam pengertian ini pemberontakan adalah seperti " mencapai puncak " sebagai sosok perlawanan yang standard terhadap" kebiasaan" akan kesadaran dan pengalaman. Seperti sebuah festival, pemberontakan tidak bisa terjadi tiap hari – dan terkadang tidak nampak "luar biasa". Tetapi intensitas dari momen tersebut mampu memberi maksud serta arti dan bentuk terhadap keseluruhan dari hidup itu sendiri. Ahli sihir pun kembali - kamu tidak bisa tinggal dan bertahan berdasar pada atap itu untuk selamanya – setiap hal mempunyai perubahan, pengintegrasian dan pergeseran (pasti) akan terjadi - suatu perbedaan telah dibuat.

kamu akan membantah, dan bahwa ini adalah suatu nasehat tentang keputus-asaan. bagaimana dengan mimpi iindah kaum anarki, negara yang tak berkewarganegaraan, sebuah komune, zone yang otonomi dengan durasi, sebuah masyarakat yang bebas, *a free culture*? Akankah kita tetap tinggal dalam harapan itu sebagai penukar beberapa eksistensi diri? pointnya bukanlah untuk merubah kesadaran, tetapi untuk membungkam dunia

saya menerima ini sebagai kritik yang adil. Meskipun demikian saya mencoba membuat dua jawaban,
PERTAMA, revolusi belum pernah sekalipun menuju sebuah keberhasilan yang diimpikan .visi itu bangkit dalam pemberontakan untuk sebuah kehidupan - tetapi segera ketika " revolusi" itu di raih dan kembalinya sebuah State (status), mimpi yang ideal itu telah dikhianati pada detik yang hampir bersamaan. Saya tidak mempunyai harapan atau bahkan harapan akan perubahan- tetapi ini bukan menyerah, saya hanya akan membunuh kata revolusi .
KE DUA, sekalipun kita menggantikan makna revolusioner mendekati dengan suatu konsep "pemberontakan yang indah" secara spontan ke dalam penganut kultur anarkhi, situasi historis tertentu dari kita sendiri tidaklah menguntungkan untuk karya yang luas seperti itu. yang tentu saja dan sungguh tak lain hanya suatu kesyahidan, siksaan dan sangat sia-sia, bahkan sangat mungkin menghasilkan suatu benturan dashyat dengan "terminal state", (megakorporate informasi, kerajaan tontonan dan simulasi). meriam nya telah diarahkan kepada kita semua, sedangkan persenjataan kita amat kecil, tidak berarti apapun ketika diarahkan kapada mereka, tetapi suatu histeresis, suatu kekosongan kaku, bangkitnya sosok hantu yang lebih lembut dalam tiap-tiap percikan suatu informasi ektoplasma dari sebuah masyarakat kapitulasi yang dikuasai oleh imej dari polisi dan memandang absorbant pada layar TV.

menace press



lil' eruption of everyday life

singkatnya, saya tidaklah memuji keseluruhan dari tulisan ini sebagai suatu akhiran eksklusif dengan sendirinya, menggantikan semua format yang ada atau menghapus organisasi, taktik, dan gol. Tulisan ini hanya merekomendasikan, sebab (mungkin) mampu menyediakan mutu peningkatan pemberontakan tanpa perlu memimpin untuk sebuah kekerasan yang hebat dan siksaan yang tidak perlu. Mungkin sudah saatnya memulai pemberontakan yang tidak melibatkan arahan dan kejenakaan status (state), suatu operasi gerilya yang membebaskan suatu area (daratan, waktu, imajinasi) dan kemudian memecahkan dirinya sendiri ke formasi/ format yang baru saat itu juga diberbagai tempat dimana ia ditabur, sebelum status menghancurkannya. sebab status (state) hanya terkait dan lebih mengutamakan simulasi semata bukannya unsur, kita sangat mungkin dapat " menduduki" area ini secara dengan diam-diam dan melanjutkan pesta indah dan relatif lebih damai. kemungkinan kecil hal ini sudah bertahan utuh seumur hidup sebab mereka berlalu tanpa catatan khusus, seperti orang-orang didaerah pegunungan, sebab mereka tidak pernah di reduksi oleh dunia tontonan (pertunjukan besar), tidak pernah nampak dari kehidupan luar yang tentu saja tak kelihatan oleh para agen simulasi.

Babylon (the spectacle) mengira abstraknya adalah kenyataan; tepat di dalam garis tepi kesalahan ini kita dapat menjadi ada. memulai melibatkan taktik pertahanan dan kekerasan, tetapi kekuatan yang terbesar berada dalam tidak kelihatannya – status (state) tidak bisa mengenali nya sebab sejarah tidak punya definisi tentangnya. secepatnya akan dinamai (mewakili, menengahi) kemudian harus lenyap, akan lenyap, meninggalkan suatu sekam yang kosong, kemudian untuk bertumbuh lagi di suatu tempat yang berbeda, sekali lagi tak kelihatan dan tak dikenali dalam hal dunia tontonan (pertunjukan besar). Situasi yang begitu sempurna dan suatu taktik untuk suatu jaman di mana status (state) telah hadir dimana-mana dan sangat powerfull tetapi secara simultan dapat dilubangi dengan peluang dan letusan. sebab situasi ini adalah suatu mikrokosmos dari " mimpi kaum anarki" tentang suatu kultur yang bebas, saya tidak berpikir tentang siasat lebih baik untuk bekerja ke arah gol itu dan pada waktu yang bersamaan merasakan sebagian dari manfaat nya saat ini juga.

Dalam jumlahnnya, realisme menuntut tidak hanya bahwa kita menyerah pada penantian akan " revolusi" tetapi juga kita menyerah akan hal itu. " up-rising", ya - walau mungkin dan bahkan beresiko kekerasan yang hebat. goncangan dari status simulasi nantinya " menarik", tetapi dalam banyak kasus, yang terbaik dan siasat yang paling radikal adalah menolak melibatkan kekerasan yang hebat, untuk menarik diri dari area simulasi ini, dan kemudian menghilang.

Sebagai suatu tempat kemah dari guerilla ontologi: menyerang dan melarikan diri. pergerakan seluruh suku bangsa, meskipun hanyalah data di dalam web site. harus mampu untuk bertahan; tetapi kedua-duanya " serangan" dan " pertahanan" itu perlu, jika mungkin, lucuti kekerasan dari status (state), yang mana tidak ada lagi suatu kekerasan yang berarti. serangan dilancarkan tepat pada struktur kendali, yang sangat utama pada gagasan-gagasan yang memuakkan; pertahanan yang " tidak kelihatan", suatu seni berperang, dan " kekebalan"- sesuatu yang " gaib" seni dalam seni berperang. mesin perang yang mengembara menaklukkan tanpa catatan sejarah dan berjalan terus sebelum peta itu dapat didefinisikan. menyangkut masa depan - hanya autonomus yang mampu memainkan otonomi, mengorganisir untuk itu, dan menciptakan-nya . ini merupakan operasi gantung sepatu. langkah yang pertama adalah sedikit banyaknya aksi serupa - perwujudan bahwa saatnya mulai dengan tindakan dan perwujudan yang sederhana.

menace press

...karena itulah kenapa mereka dilarang bermain denganku...



Perjalanan kita (kamu, saya, dia, dan kalian) terhadap suatu pemahaman akan kondisi yang terjadi dilingkungan terdekat kita sudah jauh - walau ternyata tujuannya tidak perlu jauh. Entah berapa lama waktu yang kita perlukan setidaknya untuk mengerti terhadap beberapa hal yang muncul dihadapan kita. Banyak yang hilang tapi ada beberapa yang datang.

Bentuk sosial dari tiap-tiap aktifitas manusia dibawah awan kapitalisme kiranya mampu menjadi lempengan yang kapan saja dan tidak perduli siapa saja akan mampu megikis, membenturkan dirinya kepada apa saja yang bermaksud membenamkannya atau setidaknya hanya memberinya peringatan kecil terhadap perilaku-nya. Seluruh kegiatan mereka bergerak sangat cepat, menjadi global, dan kultural. Merupakan sebuah respon dari kondisi lingkungan (material) dan historikal dari suatu "age" tertentu. Bentuk awalnya hanyalah seperti itu, yang kemudian merambat, beredar, bertransformasi, dan terus berlanjut seperti itu sampai pada suatu masa dimana bentuk asli dari konsepsi mereka itu murni hilang, tapi mereka tetap bernafas. Hebat ...

Kekuatan mereka yang merupakan hasil dari "pembesaran" secara historis yang mampu mempengaruhi kehidupan aktifitas masyarakat di zaman yang berbeda (sampai sekarang). Kemampuan dari kekuatan ini mampu mengaburkan / menghapuskan akar dari aktifitas yang kemudian berpindah tangan bahwa kontrol bukan lagi milik kehidupan tetapi milik aktifitas itu sendiri.
Adalah kita yang beraktifitas, membuat istana pasir di pantai, lantas melupakan kesenangan dari permainan membuat istana pasir itu, tapi sadar atau tidak justru kita sendirilah yang melupakannya atau parahnya lagi kita tidak pernah (mau) tahu bahwa kitalah yang melakukannya dengan seutuhnya diri kita. Kita justru terasing dari kegiatan permainan membuat istana pasir. kekuatan iusi telah menguasai bahwa kesenangan itu adalah diluar kontrol kita dan dipaksa untuk tidak melihat bahwa kesenangan itu adalah diri kita sendiri. Masih adakah satu diantara sekian banyak "kita" yang mau membuka topeng dari kekuatan kapitalisme??, membuatnya terlihat lebih dari sekedar transparan agar bentuk sosial dari akitifitas kapitalis dapat lebih di pahami sebagai suatu "kekeliruan" dalam aktifitas masyarakat keseharian.

Atau mungkin salah satu dari banyak cita-cita kita hanya akan terwujud melalui lajur ilusi. Mati-matian megejar dan menyembah bahkan berdoa untuknya. Mengisi kehidupan keseharian oleh aktifitas "hebat" kapitalis yang dimana ketika pola mereka dijalankan dua proses secara simultan telah terjadi yaitu: merepro dan sekaligus menyebarluaskan sebuah bentuk ilusi sosial masyarakat. Penjualan individu untuk segenggam upah, menjelma menjadi sebuah komoditi, then ready for sale and soon its already sold out. Very soon...
Apa yang saya lihat merupakan pembenaran dari apa yang saya rasakan, aktifitas seperti ini merupakan ciri khas masyarakat "under kapitalist" - yang menurut saya terlalu jijik untuk disebut sorga, dan bukan bentuk alami kehidupan manusia dan bukan pula tidak bisa untuk dihentikan, sangat bisa untuk digenggam lalu dikontrol.
Konsep hidup manusia sangat sulit untuk di gambarkan dan penuh imajinasi tergantung dari kondisi historis lingkungan terdekat. Namun terlalu menyedihkan jika kondisi kehidupan hanya sekedar bisnisman yang inventif, budak yang patuh terhadap pengusaha yang penuh kebanggaan, ketidak-berdayaan dan independensi. Atau ada diantara kita yang tidak setuju sehingga kondisi sosial manusia haruslah kosong - sekosong-kosongnya???

Berbagai tanggapan tentang kondisi sosial kita saat ini tidak dapat dihindari, menjalani rutinitas aktifitas nyata adalah tahap tertinggi yang dihadapkan dari lingkaran roda sistem yang kompetitif. Tak banyak pilihan??? pertanyaan ini adalah tidak perlu. Tentu saja banyak pilihan, sanggahan ini sangat signifikan meskipun diterjang dengan sebuah seruan "untuk bertahan hidup!!!". Hasrat manusia beraktifitas demi hidup sangatlah besar dan cukup kompleks, seluruh daya dari manusia tersebut akan dikerahkan serta-merta dengan kreatifitasnya yang murni. Tetapi bukankah ini suatu berkah bagi sebuah sistem yang membutuhkan tenaga fresh untuk terus eksis??? Aktifitas manusia dengan sangat mudah dirobah menjadi sebuah produk, mendapat tempat dan bentuk tersendiri dalam sebuah produk komoditas, mempunyai harga, dan harus laku di pasaran. Segalanya harus bisa dipasarkan, dapat ditukarkan dengan uang, dan uangnya pun hanya dapat ditukarkan dengan aktifitas manusia yang telah berubah nama menjadi komoditi yang hidup. Tak heran mengapa banyak individu yang terjerat dalam sirkulasi maut ini. Jika kalian menerima legitimasi mereka, mereka pun akan percaya bahwa komoditi tersebut adalah harus menghasilkan uang, dan apabila komoditi mereka telah habis mereka harus siap menjadikan diri mereka sebuah komoditas yang siap produksi. Atau lain katainnya mereka tidak sekedar menjual diri mereka, melainkan daya kreatif mereka pun harus berkembang demi uang.

Sepintas terlihat sangat wajar, dimana uang harus ditukar dan merupakan alat tukar - menukar. Tapi ada pandangan lain bahwa jika setiap aktifitas sosial manusia harus dihasut oleh keseragaman opini bahwa uang dapat sebagai jembatan untuk sebuah kehidupan idaman dari tiap-tiap individu, maka cukup mudah untuk membedahnya yaitu; kegiatan sosial manusia telah terjual dan berubah wujud menjadi sebuah kondisi dari lingkungan tiap-tiap individu lalu menjadi sebuah kultur sosial dalam niat suci manusia untuk bertahan hidup. Tak tahu lagi apa kegunaan dari aktifitas itu sendiri, ketika tolak ukur dari kreatifitas adalah harus dapat dijual!!!. Namun kebanyakan masyarakat kulit bumi ini menerima situasi demikian, bahkan berada paling depan untuk mempertahankannya - sampai mati.

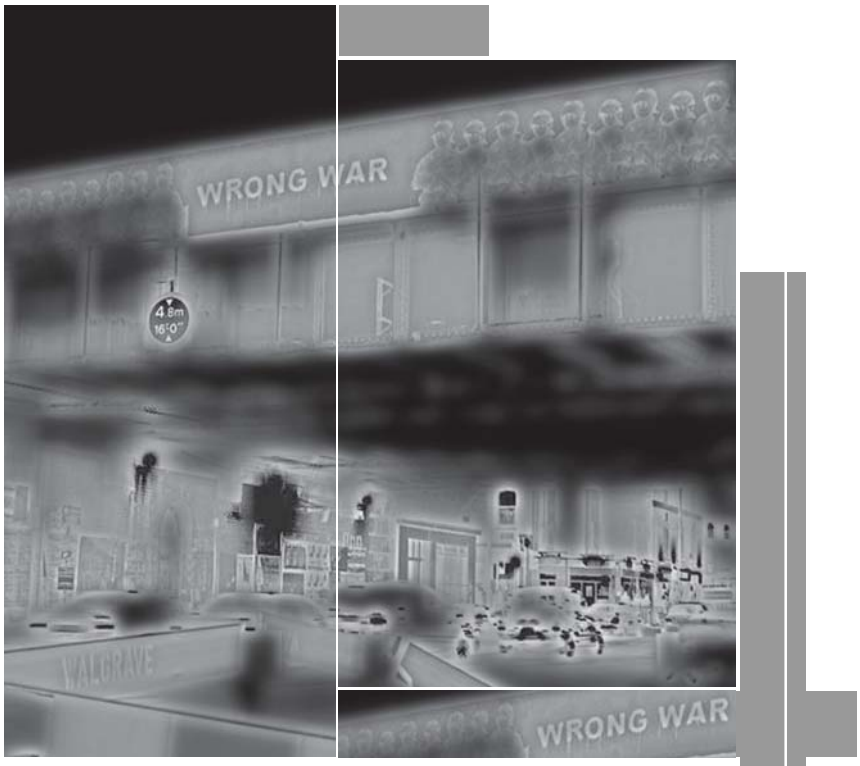
Dunia kerja-lah merupakan wadah untuk melestarikan budaya alienasi dan kita harus berperan sebagai person yang melacurkan diri demi mendapatkan sejumlah kuantitas duit. Kerja telah memiliki arti yang sama dengan menjalankan/ pelaksanaan suatu tugas, jelasnya adalah suatu kegiatan untuk mencari uang karena hidup adalah perjuangan untuk bertahan hidup. Tapi bagaimana jika ini bukanlah yang harus terjadi dalam aktifitas kehidupan sehari-hari??? jika ada pemikiran/ide lain yang sanggup meyakinkan kalian untuk membalikkan klimaks ini, apa tanggapan kalian??? Apapun alibi kita untuk menanggapinya adalah bebas aja, tak ada paksaa kok...walaupun itu cenderung menyedihkan, tapi ketahuilah -*meskipun cuman dikit*- bertahan (untuk) hidup bukan untuk menghasilkan sesuatu yang paten, melainkan sebaliknya. Kreatifitas adalah melampaui kegiatan ruang kerja dan sangat jauh dari aktifitas jual-menjual. Karena tujuan sistem kerja selain pelestarian dirinya juga sebagai suatu ajakan untuk tetap mereproduksinya dengan cenderung kedalam bentuk yang sedikit berbeda namun sama saja.

Rentetan panjang dari kegiatan sosial ini telah melampaui alam sadar kebanyakan individu - mungkin juga termasuk kita dimana ketika suatu aktifitas kerja adalah milik individu lain di luar dari individu dari orang yang melaksanakan aktifitas itu sendiri, menjadi milik orang lain bukan milik sendiri dan secara otomatis berada di bawah kontrol individu yang bukan dirinya sendiri. Kiranya alienasi itu terlihat cukup jelas jika seorang yang melaksanakan aktifitas kerja tertentu tetapi bukan sebagai pemilik dari kerjanya itu sendiri karena kerjanya itu adalah kepunyaan orang yang lain lagi alias bukan milik pekerjanya. Bukankah ini yang disebut alienasi (keterasingan) dari kegiatan senriri??? Bahkan ketika ada seseorang (mingkin juga salah satu di antara kita) yang menyatakan dirinya telah mendapatkan dunia tanpa disadari ataupun tidak, telah merobah 'kegiatan kerja' itu sendiri menjadi sesuatu yang sangat kejam dan secara bersamaan telah membuat partisi tersendiri yang mengasingkan diri sendiri. Bagi kalian yang pernah atau masih bekerja disuatu tempat, mungkinlah sedikit banyak merasakan bahwa kita bukanlah para pembangun dari suatu kegiatan tersebut -walaupun sering kita dikatakan sebagai sang pembangun- melainkan orang yang akan 'membeli' kegiatan tersebut-lah yang adalah pembangun. Yang kita rancang, kalkulasi, desain, adalah bukan berdasarkan kehendak kita, inilah yang namanya keterasingan terhadap kegiatan sendiri dimana sebuah pencapaian dari suatu aktifitas adalah untuk diserahkan/dipertanggung jawabkan kepada orang-orang yang telah membeli kita. Kehidupan bukan lagi milik kita. that's brilliant...

Ada sedikit dugaan bahwa mungkin 'suatu keterasingan' hanyalah sekedar perasaan belaka, dimana perasaan itu adalah seolah-olah terjadi keterasingan karena telah dikendalikan oleh orang-orang diluar individu yang secara langsung bersentuhan dengan suatu aktifitas. Yup, mungkin saja banyak yang setuju mengenai hal ini - apakah kondisi dimana aktifitas suatu kegiatan yang dilakukannya telah dimiliki orang lain dan dikendalikan dengan bukan dirinya pula adalah suatu 'perasaan' yang mengada-ada??? Justru perasaan itu lahir karena terjualnya suatu kegiatan aktifitas yang kemudian menciptakan keterasingan. Dan sangat tidak mengada-ada!

Seberapa banyak duit yang kita dapat dalam suatu jangka waktu tertentu sebenarnya hanyalah suatu 'empty reward' yang harus didapatkan tapi kosong. Bisa dibayangkan - mendapat upah setelah bekerja, membeli beberapa barang kebutuhan, lalu hiduplah kita. Ada suatu hal yang ganjil dalam hal ini - jika kalian mencoba untuk membedahnya tentunya-sesorang sangat bisa untuk membeli suatu komoditas berapapun kuantitasnya, dan sebaliknya seseorang juga dapat menukarkan aktifitas hidupnya dengan segenggam uang namun dapatkah ia membeli kehidupannya dengan uang yang ia miliki??? 'after salary' umumnya pekerja akan membeli beberapa komoditi untuk dikonsumsi untuk (tentunya) sebuah alasan universal yaitu bertahan hidup. Masuk akal memang, namun konsumsi tersebut bertujuan untuk mempertahankan (dan mungkin meningkatkan) daya kerja mereka agar tetap bisa terjual/laku dijual. Inilah ukuran kebahagiaan yang parahnya telah disetujui oleh masyarakat "under capitalist" dimana manusianya terus mengkonsumsi dan mendukung sepenuh hati, dimana manusianya lebih memilih menjadi lumpuh - energi hidup yang hilang percuma termakan oleh benda yang sifatnya ilusi. Komoditi, alienasi, konsumsi adalah hal-hal yang disepakati oleh masyarakat kapitalis sebagai penghormatan akan kehidupan yang bahagia dan bersahaja. Akui sajalah - kalian telah menonton sebuah pertunjukan kehidupan, dimana aktor utamanya adalah diri kalian sendiri.

Tidak sedikit diantara kita yang terjebak dari kondisi ini, apapun itu alasannya pasilah berkutat di satu atap yang sama. Ini merupakan permainan sosial yang dimainkan jauh sebelum kita lahir - mungkin karena tuntutan hidup, penghormatan akan orang tua kita, dan status sosial dalam pergaulan keseharian kita yang menghantar kita kedalam jalur ini. Beberapa kawan telah meniggalkan kami, oleh orang tua nya melarang mereka bermain bersama kami.



be your morning paper or trust tha holy book...
they 'll never be defeated

because 'the spectacle never sleep
stay alive...

The questions which never to all of you to question.



Berapa jam dalam satu hari kamu di depan televisi? di depan layar komputer? Di belakang windscreen mobilmu? Jika semua tiga layar dikombinasikan, apa yang dapat kamu disaring ? Berapa banyak hidup yang datang kepada kamu melalui suatu layar, seolah - olah telah mengalaminya sendiri?

Apakah dengan hanya menyaksikan berbagai hal merupakan sebuah kegairahan ketika melakukan berbagai hal tersebut? Apakah kamu mempunyai cukup waktu untuk meyakinkan - semua yang kamu inginkan? Apakah kamu mempunyai cukup energi untuk itu? Mengapa? Dan berapa lama dalam satu hari kamu tidur? Sejauh mana dirimu telah terpengaruh oleh waktu yang distandardisasi, merancang semata-mata untuk mensinkronkan pergerakan mu dengan mereka yang terdiri dari berjuta-juta orang? Sejauh mana kamu pernah pergi tanpa sepengetahuan waktu. Siapa yang mengendalikan kendali jam & menit kepunyaanmu? Beberapa jumlah menit dan jam dalam hidupmu? Apakah kamu mampu menyelamatkan waktumu sendiri? Dan untuk apa penyelamatan waktu itu?

Pernahkah kamu menaruh suatu nilai atas suatu hari yang indah, ketika burung-burung sedang menyanyi dan orang-orang sedang berjalan berkeliling bersama-sama? Berapa banyak rupiah / dolar dalam satu jam untuk membayar kamu untuk tinggal di dalamnya dan menjual berbagai hal atau sejumlah dokumen file? Apa yang bisa kamu dapatkan yang kemudiannya akan mewarnai hari ini dari kehidupanmu?

Seberapa parah dirimu telah terpengaruh lalu kemudian menjadi bagian dari kerumunan, kepungan massa yang tidak kamu kenal ? Apakah kamu menyadari bahwa kamu menghalangi respon emosionalmu terhadap manusia yang lain? Dan siapa yang menyiapkan makananmu? Apakah kamu pernah makan sebagai diri sendiri? Apakah kamu pernah makan sambil berdiri? Seberapa banyak kamu memahami tentang apa yang kamu makan dan dari mana datangnya? Seberapa banyak yang kamu percaya dari hal itu?

Apakah kita telah merampas (dan menyelamatkan) alat - alat tenaga kerja? Dengan memikirkan alat - alat tenaga kerjatersebut? Apakah kamu telah terpengaruh oleh kebutuhan efisiensi, yang menempatkan nilai di atas produk bukannya pada suatu proses, terpengaruh pada masa depan dibanding hari ini, momen saat ini yang sedang menjadi lebih pendek dan akan lebih pendek lagi ketika kita mempercepat, semakin cepat ke arah masa depan? Apakah kita telah melampaui batas kecepatan? Apakah kita telah menyelamatkan waktu? Penyelamatan yang untuk apa?

Apakah kamu diserang oleh kegelisahan dan menjadi resah dalam menentukan alur, di dalam elevator, bus, kereta bawah tanah, eskalator, jalan raya dan trotoar kakilima? Dengan bergerak, bekerja, dan tinggal di dua - dan tiga - dimensional? Apakah kamu telah terorganisir, dihentikan, dan dijadwalkan, bukannya mengembara, menjelajah dengan bebas dan secara spontan? Berapa banyak kebebasan untuk bergerak yang pernah kamu punyai — kebebasan untuk berpindah, bergerak melampaui ruang, untuk terus bergerak sejauh yang kamu inginkan, ke arah yang baru dan belum pernah diselidiki?

menace press

Seberapa parah kamu telah terpengaruh dengan sebuah penantian? Penantian yang berderet, seperti menunggu di lalu lintas, antrian untuk makan, menantikan bus/angkot, menunggu saat untuk buang air kecil - ketika pelajaranmu mulai mengajari menghukum dan mengabaikan hasrat spontanmu? Apakah kamu masih terpengaruh dengan aturan untuk menahan keinginanmu? Dengan penindasan seksual, dengan penundaan atau pengingkaran akan kesenangan. Dari masa kanak-kanak, bersama dengan penindasan dan keseuruhan dari dalam diri kamu yang adalah sebuah spontanitas, bukti semua hal yang alami dari ke-liar-an mu, sebuah keanggotaan - mu di dalam sebuah pembedaan dari keluarga binatang... Apakah kesenangan berbahaya?

Apakah bahaya bisa menggembirakan? Apakah kamu pernah melihat lihat langit? (Dapatkah kamu lihat banyak bintang di dalamnya dan banyak lagi?) Apakah kamu pernah melihat air, daun-daun, binatang? Kilatan, berkelip, bergerak? karena itukah mengapa kamu mempunyai satu binatang kesayangan, sebuah akuarium, atau houseplants? Atau adalah televisi dan videomu yang berkilat, berkelip, dan bergerak? Berapa banyak kehidupan yang datang kepadamu melalui suatu tontonan di layar, seolah telah mengalami sendiri? Jika hidup mu telah diubah menjadi suatu bioskop/teater, maukah kamu menontonnya? Bagaimana rasanya hidup dari situasi yang penuh kepasifan dan paksaan?



Seberapa parahkah kamu yang terpengaruh oleh suatu sergapan tanpa henti dari simbol - simbol komunikasi, audio, visual, cetakan, billboard, video, radio, suara robotic- seperti mengembara di suatu hutan penuh tanda? Apa yang telah mereka himbau kepadamu? Apakah kamu memerlukan kesunyian, ketenangan, dan perenungan? Apakah kamu pernah mengingatnya? Pemikiran yang menjadi dan adalah milik mu, bukannya bereaksi terhadap simulasi? Rumitkah untuk memalingkan muka?

Apakah berpaling tidak pernah diijinkan? Di mana kamu pergi untuk temukan kesunyian dan ketenangan? Bukannya white noise, tetapi kesunyian murni? Bukan kesepian, tetapi kesunyian yang lembut? Seberapa sering kamu mencoba berhenti menanyakan diri anda dari pertanyakan seperti ini? Apakah kamu pernah melakukan tindakan kekerasan simbolis? Apakah kamu pernah merasakan kesepian yang kata-katapun tidak bisa mengungkapkannya? Apakah kamu kadang-kadang merasakan siap untuk MENGHILANGKAN KENDALI?

Jlka kalian tertarik untuk membantu kami membajak isi buletin ini dan menyebarluaskan silahkan mencari di alamat-alamat yang mungkin berada di kotamu, selamat berhubungan...

BANDUNG UTARA
Gunmo / Black Bali
tukiklautmerah@yahoo.com

BANDUNG
Kolektif Kontra Kultura
resist_revolt@yahoo.com

BALIKPAPAN
Eat
perangkelas@yahoo.com

BALI
artFux.Inc
rude_dance@yahoo.com

Megat Tukad
grindcomank@riseup.net

CIMAHI
Militaz Front
militazfront@yahoo.com

JAKARTA
Sayap Imaji
sayap_imaji@yahoo.com

Peniti Pink
penitipinki@lycos.com

Embun Pagi
xembunpagix@yahoo.com

Jakarta Anarchist Resistance
jakartaresistance@resist.ca

LAMPUNG
Cerah Kalbu Pustaka
cerah-kalbu@plasa.com

MAKASSAR
menacePress
kakarlack@yahoo.com

SURABAYA
Kolektif Bunga
kolektifbinga@hotmail.com

SEMARANG
Kolektif Air Api
emolize_me@yahoo.com

TASIKMALAYA
Andy Cahyadi
drinkindrivin@yahoo.com

TRENGGALEK
Prass Zone
prass_zon@yahoo.com

YOGYAKARTA
Kolektif Arus Bawah
kolektif_arus@resist.ca

menace press

Penyembuhan:

Kemampuan dunia tontonan adalah
untuk membajak atau mengaburkan
suatu permintaan yang nyata,
ancaman dan cita-cita.
Mengamankannya dan kemudian
menjual nya kembali kepada mu

menace press







therefore, a resistance enthusiasm which have never been written in the spectacle bible.

... MP - fuck copyright

PRESS
GIVE ME A HUG

v/a : kakarlack@yahoo.com